

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Awal mula Infoman kunci beralih menjadi pengemis atas kemauan sendiri yang disebabkan oleh himpitan ekonomi
- 2) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pengemis di Masjid Raya Al-Mashun Medan yakni: Faktor pendidikan yang rendah, faktor kemiskinan, faktor malas, faktor diajak oleh teman, faktor atas kemauan sendiri, faktor disuruh orangtua, faktor tidak adanya lapangan pekerjaan, faktor terlilit masalah ekonomi.
- 3) Cara pengemis melakukan aksi untuk mendapatkan simpati para pemberi yakni dengan: Kesan miskin dengan penampilan lusuh, menggunakan wajah yang memelas, mengemis dengan membawa anak.
- 4) Pendapatan dari hasil mengemis berkisar Rp.15.000-Rp20.000 perhari. Dan pengelolaan dari hasil pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan sehari-hari. Seperti: untuk membayar uang sewa rumah, biaya pendidikan anak, untuk keperluan sehari-hari.
- 5) Sistem persaingan antar pengemis di Masjid Raya Al-Mashun Medan seperti Persaingan dalam merebut simpati para pemberi, hal ini mengakibatkan banyak pengemis yang berlomba-lomba menyusun

strategi seperti menggunakan pakaian lusuh, menggunakan wajah yang memelas, membawa anak. Persaingan dalam merebut makanan yang diberikan oleh pemberi sedekah.

- 6) Pendapat masyarakat terkait keberadaan pengemis di Masjid Raya Al-Mashun Medan adalah Keberadaan pengemis dikawasan masjid menjadi pro dan kontra, yang menjadi masalah besarnya adalah kebanyakan pengemis tersebut memiliki keadaan fisik yang sehat tetapi kondisi tersebut disalah gunakan, mereka lebih memilih untuk ngemis di Kawasan Masjid Raya Al-Mashun Medan dimana kawasan tersebut adalah salah satu situs sejarah dan objek wisata di kota Medan.

5.2 Saran

- 1) Kiranya Petugas Satpol PP lebih tegas dalam menangani pengemis, sebab menurut pengamatan peneliti Satpol PP yang seharusnya menangani dan menertibkan pengemis setiap harinya hanya memperhatikan gerak-gerik pengemis saja dan jarang diberikan sanksi oleh Satpol PP. Hanya di Hari Jum'at sajalah Satpol PP mau memberikan sanksi dan teguran kepada pengemis.
- 2) Kemudian dari Dinas Sosial, kiranya harus lebih rutin lagi untuk melakukan rajia pengemis khususnya pengemis yang ada di Masjid Raya Al-Mashun Medan. Kemudian tindak lanjut dalam memberdayakan pengemis untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Misalnya dengan melakukan kegiatan positif seperti memberikan

ilmu kerajinan tangan yang berkontribusi untuk menambah perekonomian keluarga. Selain itu pendataan setelah raja harus jelas sehingga bila ada pengemis yang tertangkap untuk kedua kalinya maka akan diberikan sanksi keras sehingga memberikan dampak jera kepada pengemis.

- 3) Kepada pihak Pemerintah seharusnya lebih banyak membuka lapangan pekerjaan yang dikhususkan kepada masyarakat miskin. Sehingga dengan bekerja mereka akan merasa berdaya dan tidak akan menjadi beban bagi pemerintah

THE
Character Building
UNIVERSITY